

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Di Indonesia sendiri fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik/praktik dokter. (Undang-undang RI, 2009)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 BAB III Pasal 5 Ayat 1 disebutkan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Artinya setiap sarana pelayanan kesehatan wajib membuat rekam medis guna menunjang pendokumentasian terhadap setiap pelayanan yang diberikan (Kemenkes RI, 2008).

Seiring dengan perkembangan zaman, pendokumentasian pelayanan kesehatan atau yang biasa disebut rekam medis sudah mulai berkembang dari konvensional menjadi elektronik. Hal ini juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis harus dibuat secara tertulis dan jelas atau secara elektronik (Kemenkes RI, 2008).

Kepemilikan rekam medis juga diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis yaitu, berkas rekam medis merupakan milik sarana pelayanan kesehatan sedangkan isi rekam medis milik pasien (Kemenkes RI, 2008).

Namun pada abad-21 mulai berkembang rekam kesehatan personal, baik rekam kesehatan personal konvensional ataupun elektronik. Akan tetapi, rekam kesehatan personal ini bertolak belakang dengan rekam medis pada umumnya yang diterapkan di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008.

Tidak hanya itu, rekam kesehatan personal terkhususnya pada rekam kesehatan personal berbasis elektronik di Indonesia juga terkendala dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Pasalnya pada UU ITE tersebut belum dijelaskan secara mendasar hal apa saja yang menjadi batasan dalam pengimplementasian rekam kesehatan personal terkhusus berbasis elektronik. Sehingga hal ini menjadi bahan pertimbangan bagi Indonesia dalam mengadopsi rekam kesehatan personal. Baik RKP konvensional ataupun berbasis elektronik.

Banyak negara di dunia yang telah menerapkan rekam kesehatan personal terutama negara-negara maju, namun tidak dipungkiri beberapa negara-negara berkembang juga sudah mulai menerapkannya. Beberapa negara tersebut diantaranya Amerika Serikat, San Francisco, Massachusetts, Inggris, Australia, Portugal, Taiwan, dan Iran (Ahmadi, Jeddi, Gohari, & Sadoughi, 2012).

Pada kenyataannya rekam kesehatan personal tidak hanya diperuntukan untuk memenuhi keuntungan semata oleh vendor-vendor penyelenggara. Namun ada hal yang lebih penting dari itu, yaitu meyakinkan konsumen akan pentingnya rekam kesehatan personal itu sendiri dengan disertai keamanan akan kerahasiaan data pada status kesehatannya.

Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh *Markle Foundation* pada tahun 2006 didapati sebanyak 91% warga Negara Amerika masih memiliki persepsi negatif terhadap rekam kesehatan personal, terutama pada status keamanan informasi kesehatan (Endsley, Kibbe, Linares, & Colorafi, 2006). Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat, bahwa masyarakat di Negara maju seperti Amerika yang juga seharusnya memiliki tingkat pemikiran lebih maju dari negara lain ternyata sebagian besar masyarakatnya masih memiliki persepsi negatif terhadap rekam kesehatan personal. Dalam hal ini persepsi menjadi penting dan erat kaitannya dalam pengambilan suatu keputusan. Dengan terbentuknya persepsi positif terhadap suatu objek, maka seseorang dapat dengan mudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Begitupun sebaliknya terhadap persepsi negatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, persepsi konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal masih dirasa perlu dilakukan kajian. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Penerimaan Konsumen Terhadap Penerapan Rekam Kesehatan Personal di Negara Amerika”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil persepsi penerimaan konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal di Negara Amerika ?

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

- 1) Bagaimana gambaran karakteristik pengguna rekam kesehatan personal di Negara Amerika ?
- 2) Bagaimana gambaran persepsi penerimaan konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal di Negara Amerika ?

## **1.4. Tujuan**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mengetahui persepsi penerimaan konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal di Negara Amerika.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui gambaran karakteristik pengguna rekam kesehatan personal di Negara Amerika.
- 2) Mengetahui gambaran persepsi penerimaan konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal di Negara Amerika.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Peneliti Lain**

Menjadi bahan referensi sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi negara-negara yang belum atau dalam proses penerapan rekam kesehatan personal.

### **1.5.2. Bagi Bidang Akademik.**

Menambah kepustakaan sekaligus menjadi bahan referensi, baik bagi civitas akademika program studi DIII-Rekam Medis dan Informasi Kesehatan atau pun pihak lain.

### **1.5.3. Bagi Mahasiswa.**

Menambah keilmuan mahasiswa, terutama dalam hal memahami persepsi penerimaan konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal di Negara Amerika.

## **1.6. Ruang Lingkup**

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder dan bersifat kualitatif, yakni jurnal yang berkaitan dengan persepsi penerimaan konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal di Negara Amerika dalam rentang waktu tahun 2008-2018 dengan menggunakan metode *systematic review* yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat. Diharapkan dapat diketahui sejauh mana persepsi penerimaan konsumen terhadap penerapan rekam kesehatan personal, terutama di Negara Amerika.